

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma post-positivisme merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Paradigma Post-positivisme menurut Creswell (2013) mengadopsi filosofi deterministik dimana sebab-sebab (mungkin) menentukan akibat atau hasil. Masalah yang di teliti menggunakan post-positivisme mencerminkan kebutuhan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi sebab-sebab yang mempengaruhi hasil, seperti yang ditemukan dalam eksperimen. Dalam metode ilmiah peneliti memulai dengan sebuah teori, mengumpulkan data yang mendukung atau menolak teori tersebut dan kemudian melakukan revisi yang diperlukan serta melakukan uji tambahan.

Menurut Guba & Lincoln dalam Kiryanto (2020) menyatakan bahwa terdapat tiga aspek penting yang ada dalam paradigma Post-positivisme. Aspek pertama merupakan ontologis. Aspek ontologis artinya ialah realitas nyatanya memang ada, tetapi realitas tersebut tidak dapat dimengerti secara keseluruhan. Aspek kedua adalah epistemologis yang memiliki asumsi bahwa masih memungkinkan untuk menebak atau mengira-ngira realitas walaupun tidak mengerti secara sepenuhnya. Asepek terakhir adalah aksiologis yang artinya adalah tujuan dan nilai yang mempengaruhi peneliti merupakan sesuatu yang berharga.

Penelitian ini menggunakan paradigma post-positivisme untuk mengetahui strategi komunikasi pemasaran musisi independen yang dijalankan oleh Namoy Budaya.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Creswell dan Poth (2018) menyatakan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada kualitas dan kualitas data yang diperoleh melalui pengamatan atau observasi berdasarkan data tertulis dan lisan. Dalam pemanfaatannya, pendekatan ini tidak melibatkan proses perhitungan. Untuk

menginterpretasikan fenomena atau peristiwa tertentu, pendekatan kualitatif biasanya melibatkan wawancara mendalam, percakapan, rekaman, foto, dan catatan atau data. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat melihat dan memahami masalah atau isu komunikasi dengan lebih baik (Creswell & Poth, 2018). Informasi deskriptif yang diperoleh dari wawancara, kelompok fokus, survei, dan observasi partisipan adalah contoh jenis informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, seperti yang didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2018).

3.2 Metode Penelitian

Kriyanto (2020) mendefinisikan studi kasus sebagai metode penelitian yang menggunakan berbagai sumber data. Metode ini dapat digunakan untuk meneliti, menguraikan, dan menjelaskan secara sistematis berbagai aspek dari elemen individu, kelompok, program, organisasi, atau peristiwa. Banyak alat pengumpulan data diperlukan untuk menyelidiki berbagai sumber data ini. Karena itu, observasi peserta, wawancara mendalam, dokumentasi-dokumentasi, kuesioner, rekaman, dan bukti fisik lainnya dapat digunakan oleh peneliti.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan menganalisis secara lebih rinci bagaimana strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Namoy Budaya.

3.3 Informan

Purposive sampling digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini untuk memilih peserta dan data. Menurut Yin (2018), pentingnya informan kunci tidak bisa dilebih-lebihkan. Sejumlah besar wawasan tentang suatu fenomena telah diberikan oleh informan kunci, yang telah memberikan bukti yang mendukung argumen atau memberikan solusi alternatif untuk suatu masalah.

Tabel 3. 1 Informan

No	Nama	Profesi	Alasan
1	Binar Abiyasa Namoy budaya	Musisi dan DJ	Namoy Budaya merupakan studi kasus dari penelitian skripsi yang dilakukan ini.
2	Raka Dewangkara	Jurnalis Pop Hari Ini	Raka Dewangkara merupakan jurnalis yang mengetahui iklim musisi

			independen sekaligus menjadi <i>key informan</i> dari penelitian ini.
3	Yudistira Abjani	Musisi dan <i>program manager</i> di Double Deer Academy	Yuda merupakan musisi dan juga fans yang menjadi informan tambahan
4	Farrel Hutagalung	DJ dan <i>community manager agency</i> di Jakarta	Farrel merupakan penikmat dan <i>followers</i> sejak awal Namoy Budaya memulai karir

Sumber: Dokumentasi Peneliti

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Creswell (2014), penelitian kualitatif menggunakan sejumlah metode yang berbeda untuk mengumpulkan informasi, termasuk observasi langsung, kuesioner, sumber sekunder, dan observasi lapangan. Creswell berpendapat bahwa peneliti dapat memilih antara data primer dan data sekunder saat melakukan studi semacam ini. Data primer didapatkan dengan cara sesi wawancara dengan informan. Pada tahap wawancara peneliti mengajukan berbagai pertanyaan kepada informan untuk mengetahui sudut pandang dan persepsi dari informan tersebut. Dalam proses wawancara juga peneliti meneliti informan yang berbeda-beda sehingga mendapatkan keberagaman persepsi.

Data dikumpulkan dan digunakan sebagai penguat untuk data primer. Untuk menganalisis lebih lanjut data primer, data sekunder merupakan pelengkap yang bermanfaat. Informasi tentang musisi independen dapat diperoleh dari sumber sekunder seperti artikel dan media sosial.

Terdapat empat tipe data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian kualitatif, antara lain:

1) Observasi

Peneliti akan mencatat tentang perilaku dan aktivitas sampel di lokasi penelitian.

2) Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, daring, dengan individu ataupun *focus group*. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara ini

dimaksudkan untuk memancing pemikiran dan gagasan peserta, sehingga umumnya bersifat terbuka, dan jumlahnya tidak banyak.

3) Dokumen

Dokumen didapatkan melalui surat kabar, laporan resmi, atau dokumen pribadi seperti buku harian, surat, dan e-mail.

4) Materi audio visual

Materi audio visual dapat berupa foto, video, web, dan lain sebagainya. Prosedur pengumpulan data kreatif yang sesuai dengan kategori etnografi visual diperlukan untuk menggunakan jenis data ini, dan ini dapat mencakup kisah hidup, narasi visual metamorfosis, dan arsip digital.

Denzin dan Lincon (2018) mengklasifikasikan wawancara menjadi tiga kategori besar: terstruktur, tidak terstruktur, dan semi terstruktur. Seperti survei, pertanyaan dalam wawancara terstruktur mengikuti pola tertentu dan ditanyakan dalam urutan tertentu. Ketika melakukan wawancara tidak terstruktur, pewawancara mengambil peran ganda mengajukan pertanyaan awal dan kemudian mendengarkan jawaban responden dengan penuh perhatian. Wawancara semi-terstruktur, di sisi lain, dilakukan untuk memperoleh deskripsi naratif dari fenomena yang menarik untuk menginterpretasikan signifikansinya melalui kacamata pengalaman partisipan.

Penelitian tentang strategi komunikasi pemasaran musisi independen (Namoy Budaya) ini akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara. Diharapkan dengan melakukan wawancara kepada informan peneliti mendapatkan pemahaman dan data yang kredibel dan mendalam. Peneliti juga akan menggunakan wawancara tipe semi terstruktur karena memiliki potensi dialog yang menghasilkan pengetahuan lebih baik. Peneliti juga akan lebih mudah untuk mendapatkan *insight* lebih banyak dengan mengembangkan pertanyaan yang sebelumnya sudah dibuat pada saat melakukan wawancara.

3.5 Keabsahan Data

Denzin (2018) menjelaskan metode validasi yang dikenal dengan triangulasi. Triangulasi adalah proses menganalisis masalah penelitian atau mengembangkan teori konstruktivis dari setidaknya dua sudut pandang yang berbeda. Salah satu prinsip metodologi penelitian kualitatif berpusat pada gagasan ini. Denzin mengklasifikasikan proses triangulasi ke dalam empat kategori: triangulasi data, triangulasi antarpeliteli, triangulasi teori, dan triangulasi metode. Dengan menggunakan metode yang disebut "triangulasi data", yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber independen namun saling melengkapi, sehingga dapat memperkuat temuan dari penelitian yang dilakukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah *patter matching*. Menurut Yin (2018) metode *pattern matching* pola ini digunakan untuk mencari kesamaan antara data studi kasus dengan konsep komunikasi pemasaran yang digunakan dalam penelitian ini.

